

Perjanjian pelaksanaan pemasaran dan pemasangan reklame di badan bis kota milik Perum PPD

Sri Budi Lestari Ningsih, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20200643&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Bus kota sebagai alat angkutan umum merupakan salah satu sarana yang penting bagi masyarakat dalam memenuhi keinginannya untuk bergerak dari satu tempat ke tempat lain. Karena fungsinya yang selalu bergerak dari satu tempat ke tempat lain tersebut, maka perusahaan memanfaatkan bus kota untuk menyebarkan pesan-pesan iklan dengan suatu gambar atau tulisan yang dipasang pada badan atau sisi bus dengan ukuran yang besar, dengan tujuan agar dapat memancing umum untuk melihat atau membacanya. Dengan pemasangan reklame pada bus kota, maka diperkirakan jumlah orang yang akan melihatnya lebih banyak dan umum akan berulang kali melihatnya selama reklame terpasang pada bus tersebut. Sehubungan dengan pemasangan reklame tersebut, maka perusahaan yang berkeinginan akan membuat suatu perjanjian dengan perusahaan Umum pengangkutan penumpang Djakarta atau yang disingkat dengan perum PPD. Melalui perjanjian pemasangan reklame tersebut maka bus kota selain berfungsi sebagai alat angkutan umum, juga berfungsi sebagai penyebar luas pesan-pesan iklan. Di dalam prakteknya, pelaksanaan dari perjanjian itu menimbulkan beberapa permasalahan, antara lain karena adanya kerusakan reklame yang terpasang di badan bus yang belum habis jangka waktu pemasangannya, atau bus kota yang bersangkutan tidak dapat beroperasi karena mengalami kerusakan. Permasalahan tersebut timbul antara lain karena perbuatan orang-orang yang tak bertanggung jawab, yaitu dengan cara mencoret-coret atau mengelupas reklame yang terpasang, adanya kerusakan pada mesin bus, atau karena memang kelalaian dari pihak perum PPD. Dalam pembahasan ini akan kita tinjau mengenai sebab terjadinya kerusakan reklame, serta upaya-upaya apa yang dilakukan oleh para pihak untuk menyelesaikan masalah tersebut.